



# BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA

No. 1640,2015

KEMENHUB. Tarif. Angkutan Barang. Di Laut.  
Pelayanan Publik.

PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR PM 168 TAHUN 2015

TENTANG

TARIF ANGKUTAN BARANG DI LAUT DALAM RANGKA PELAKSANAAN  
KEWAJIBAN PELAYANAN PUBLIK (*PUBLIC SERVICE OBLIGATION*)

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 3 huruf a dan Pasal 8 Peraturan Presiden Nomor 106 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik Untuk Angkutan Barang di Laut, perlu menetapkan Peraturan Menteri Perhubungan tentang Tarif Angkutan Barang di Laut Dalam Rangka Pelaksanaan Kewajiban Pelayanan Publik (*Public Service Obligation*);

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4297);  
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 64, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4849);  
3. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5512);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2010 tentang Angkutan di Perairan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 26, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5108) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2011 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5208);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2015 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Kementerian Perhubungan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5668);
6. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
7. Peraturan Presiden Nomor 40 Tahun 2015 tentang Kementerian Perhubungan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 75);
8. Peraturan Presiden Nomor 106 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik Untuk Angkutan Barang di Laut (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 221);
9. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 60 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 68 Tahun 2013;
10. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 161 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik Untuk Angkutan Barang di Laut;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN TENTANG TARIF ANGKUTAN BARANG DI LAUT DALAM RANGKA PELAKSANAAN KEWAJIBAN PELAYANAN PUBLIK (*PUBLIC*

*SERVICE OBLIGATION*).

## Pasal 1

- (1) Tarif angkutan barang di laut dalam rangka pelaksanaan kewajiban pelayanan publik (*Public Service Obligation*), ditetapkan sebagai berikut:
  - a. tarif angkutan barang di laut dalam bentuk kontainer dengan ukuran 20 feet adalah rupiah/box sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini;
  - b. tarif angkutan barang di laut dalam bentuk barang umum (*general cargo*) adalah rupiah/ton/m<sup>3</sup> sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.
- (2) Tarif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan ketentuan:
  - a. sudah termasuk biaya pelayanan bongkar muat barang dari lapangan penumpukan pelabuhan asal sampai dengan lapangan penumpukan pelabuhan tujuan;
  - b. sudah termasuk iuran asuransi untuk muatan;
  - c. belum termasuk asuransi tambahan lainnya yang dilaksanakan secara sukarela dan pungutan pelabuhan yang berlaku untuk barang masuk dan keluar ke pelabuhan keberangkatan.

## Pasal 2

Perusahaan angkutan laut yang menyelenggarakan angkutan barang di laut dalam rangka pelaksanaan kewajiban pelayanan publik (*Public Service Obligation*) pada trayek yang tarifnya belum ditetapkan dalam Lampiran Peraturan ini, wajib mengajukan usulan tarif untuk trayek-trayek yang akan dilayani, kepada Menteri Perhubungan melalui Direktur Jenderal Perhubungan Laut.

Pasal 3

Direktur Jenderal melaksanakan pembinaan dan pengawasan teknis terhadap pelaksanaan Peraturan Menteri ini.

Pasal 4

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 30 Oktober 2015

MENTERI PERHUBUNGAN  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

IGNASIUS JONAN

Diundangkan di Jakarta  
pada tanggal 30 Oktober 2015

DIREKTUR JENDERAL  
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

WIDODO EKATJAHJANA

**LAMPIRAN I**  
**PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**  
**NOMOR PM 168 TAHUN 2015**  
**TENTANG TARIF ANGKUTAN BARANG DI LAUT DALAM RANGKA**  
**PELAKSANAAN KEWAJIBAN PELAYANAN PUBLIK (PUBLIC SERVICE**  
**OBLIGATION)**

**TARIF ANGKUTAN BARANG DENGAN KAPAL KHUSUS KONTAINER**

NO	TRAYEK	VIA	TARIF/BOX
1	Babang - Tanjung Priok		8,206,657
2	Biak - Serui		3,673,557
3	Biak - Nabire	via serui	3,553,054
4	Biak - Wasior	via serui, nabire	5,095,839
5	Biak - Manokwari	via serui, nabire, wasior	5,326,318
6	Biak - Tanjung Priok	via serui, nabire, wasior, manokwari	7,923,889
7	Dobo - Merauke		4,175,819
8	Dobo - Tanjung Perak	via merauke	7,744,331
9	Fak-Fak - Kaimana		3,288,252
10	Fak-Fak - Timika	via kaimana	4,241,943
11	Fak-Fak - Tanjung Perak	via kaimana, timika	9,978,965
12	Kaimana - Timika		3,844,994
13	Kaimana - Tanjung Perak	via timika	8,762,645
14	Kijang - Natuna		7,547,211
15	Kijang - Tanjung Priok	via natuna	8,884,890
16	Lewoleba - Rote		4,545,920
17	Lewoleba - Sabu	via rote	4,886,366
18	Lewoleba - Waingapu	via rote, sabu	5,660,054
19	Lewoleba - Tanjung Perak	via rote, sabu, waingapu	7,109,933
20	Manokwari - Tanjung Priok		7,808,381
21	Maumere - Lewoleba		3,835,317
22	Maumere - Rote	via lewoleba	4,708,893
23	Maumere - Sabu	via lewoleba, rote	5,229,019
24	Maumere - Waingapu	via lewoleba, rote, sabu	5,870,311
25	Maumere - Tanjung Perak	via lewoleba, rote, sabu, waingapu	7,337,922
26	Merauke - Tanjung Perak		6,398,449
27	Nabire - Wasior		4,116,466
28	Nabire - Manokwari	via wasior	4,342,596
29	Nabire - Tanjung Priok	via wasior, manokwari	7,007,307
30	Natuna - Tanjung Priok		7,562,961
31	Reo - Maumere		3,681,307
32	Reo - Lewoleba	via maumere	4,462,836
33	Reo - Rote	via maumere, lewoleba	5,451,076
34	Reo - Sabu	via maumere, lewoleba, rote	10,337,602
35	Reo - Waingapu	via maumere, lewoleba, rote, sabu	6,578,213
36	Reo - Tanjung Perak	via maumere, lewoleba, rote, sabu, waingapu	7,624,994
37	Rote - Sabu		3,992,695
38	Rote - Waingapu	via sabu	4,907,053
39	Rote - Tanjung Perak	via sabu, waingapu	6,721,611
40	Sabu - Waingapu		4,292,358
41	Sabu - Tanjung Perak	via waingapu	6,248,769
42	Saumlaki - Dobo		3,378,108
43	Saumlaki - Merauke	via dobo	4,828,019
44	Saumlaki - Tanjung Perak	via dobo, merauke	8,364,605
45	Serui - Nabire		3,098,504
46	Serui - Wasior	via nabire	4,598,863
47	Serui - Manokwari	via nabire, wasior	4,878,874
48	Serui - Tanjung Priok	via nabire, wasior, manokwari	7,490,552
49	Tanjung Perak - Tual		7,724,262
50	Tanjung Perak - Fak-Fak	via tual	8,016,521
51	Tanjung Perak - Kaimana	via tual, fak-fak	8,288,387
52	Tanjung Perak - Timika	via tual, fak-fak, kaimana	10,196,849
53	Tanjung Perak - Saumlaki		5,066,815
54	Tanjung Perak - Dobo	via saumlaki	5,687,089
55	Tanjung Perak - Merauke	via saumlaki, dobo	6,977,371
56	Tanjung Perak - Reo		5,564,290

<b>NO</b>	<b>TRAYEK</b>		<b>VIA</b>	<b>TARIF/BOX</b>
57	Tanjung Perak	- Maumere	via reo	6,102,622
58	Tanjung Perak	- Lewoleba	via reo, maumere	6,963,943
59	Tanjung Perak	- Rote	via reo, maumere, lewoleba	7,328,031
60	Tanjung Perak	- Sabu	via reo, maumere, lewoleba, rote	7,753,589
61	Tanjung Perak	- Waingapu	via reo, maumere, lewoleba, rote, sabu	8,060,641
62	Tanjung Priok	- Biak		7,262,151
63	Tanjung Priok	- Serui	via biak	7,261,558
64	Tanjung Priok	- Nabire	via biak, serui	7,138,933
65	Tanjung Priok	- Wasior	via biak, serui, nabire	8,614,367
66	Tanjung Priok	- Manokwari	via biak, serui, nabire, wasior	8,830,739
67	Tanjung Priok	- Ternate		8,416,439
68	Tanjung Priok	- Tobelo	via ternate	8,896,808
69	Tanjung Priok	- Babang	via ternate, tobelo	9,827,145
70	Tanjung Priok	- Kijang		7,098,725
71	Tanjung Priok	- Natuna	via kijang	8,350,914
72	Ternate	- Tobelo		5,323,069
73	Ternate	- Babang	via tobelo	6,331,023
74	Ternate	- Tanjung Priok	via tobelo, babang	9,617,363
75	Timika	- Tanjung Perak		8,913,083
76	Tobelo	- Babang		5,792,350
77	Tobelo	- Tanjung Priok	via babang	9,136,993
78	Tual	- Fak-Fak		4,242,667
79	Tual	- Kaimana	via fak-fak	4,003,853
80	Tual	- Timika	via fak-fak, kaimana	5,571,031
81	Tual	- Tanjung Perak	via fak-fak, kaimana, timika	10,201,770
82	Waingapu	- Tanjung Perak		5,696,726
83	Wasior	- Manokwari		5,343,602
84	Wasior	- Tanjung Priok	via manokwari	8,024,753

MENTERI PERHUBUNGAN  
REPUBLIK INDONESIA,

IGNASIUS JONAN

**LAMPIRAN II**  
**PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**  
**NOMOR PM 168 TAHUN 2015**  
**TENTANG TARIF ANGKUTAN BARANG DI LAUT DALAM**  
**RANGKA PELAKSANAAN KEWAJIBAN PELAYANAN PUBLIK**  
**(PUBLIC SERVICE OBLIGATION)**

**TARIF ANGKUTAN BARANG DENGAN KAPAL KHUSUS GENERAL CARGO**

NO	TRAYEK	VIA	TARIF /TON M3
1	Babang - Tanjung Priok		607,268
2	Biak - Serui		354,608
3	Biak - Nabire	via serui	366,285
4	Biak - Wasior	via serui, nabire	385,253
5	Biak - Manokwari	via serui, nabire, wasior	515,794
6	Biak - Tanjung Priok	via serui, nabire, wasior, manokwari	710,681
7	Dobo - Merauke		672,770
8	Dobo - Tanjung Perak	via merauke	873,070
9	Fak-Fak - Kaimana		481,548
10	Fak-Fak - Timika	via kaimana	513,159
11	Fak-Fak - Tanjung Perak	via kaimana, timika	701,588
12	Kaimana - Timika		481,532
13	Kaimana - Tanjung Perak	via timika	677,149
14	Kijang - Natuna		419,845
15	Kijang - Tanjung Priok	via natuna	614,822
16	Lewoleba - Rote		306,755
17	Lewoleba - Sabu	via rote	317,686
18	Lewoleba - Waingapu	via rote, sabu	406,702
19	Lewoleba - Tanjung Perak	via rote, sabu, waingapu	504,115
20	Manokwari - Tanjung Priok		708,400
21	Maumere - Lewoleba		357,358
22	Maumere - Rote	via lewoleba	385,408
23	Maumere - Sabu	via lewoleba, rote	402,109
24	Maumere - Waingapu	via lewoleba, rote, sabu	486,873
25	Maumere - Tanjung Perak	via lewoleba, rote, sabu, waingapu	584,856
26	Merauke - Tanjung Perak		660,007
27	Nabire - Wasior		291,671
28	Nabire - Manokwari	via wasior	421,934
29	Nabire - Tanjung Priok	via wasior, manokwari	621,118
30	Natuna - Tanjung Priok		493,635
31	Reo - Maumere		449,504
32	Reo - Lewoleba	via maumere	401,178
33	Reo - Rote	via maumere, lewoleba	432,909
34	Reo - Sabu	via maumere, lewoleba, rote	589,811
35	Reo - Waingapu	via maumere, lewoleba, rote, sabu	533,274
36	Reo - Tanjung Perak	via maumere, lewoleba, rote, sabu, waingapu	617,744
37	Rote - Sabu		288,991
38	Rote - Waingapu	via sabu	382,523
39	Rote - Tanjung Perak	via sabu, waingapu	491,647
40	Sabu - Waingapu		362,786
41	Sabu - Tanjung Perak	via waingapu	476,464
42	Saumlaki - Dobo		701,444
43	Saumlaki - Merauke	via dobo	628,444
44	Saumlaki - Tanjung Perak	via dobo, merauke	827,144
45	Serui - Nabire		286,905
46	Serui - Wasior	via nabire	303,158
47	Serui - Manokwari	via nabire, wasior	436,869
48	Serui - Tanjung Priok	via nabire, wasior, manokwari	632,659
49	Tanjung Perak - Tual		684,335
50	Tanjung Perak - Fak-Fak	via tual	637,133
51	Tanjung Perak - Kaimana	via tual, fak-fak	661,572
52	Tanjung Perak - Timika	via tual, fak-fak, kaimana	690,443
53	Tanjung Perak - Saumlaki		661,932
54	Tanjung Perak - Dobo	via saumlaki	858,008
55	Tanjung Perak - Merauke	via saumlaki, dobo	777,010
56	Tanjung Perak - Reo		551,577

NO	TRAYEK	VIA	TARIF / TON M3
57	Tanjung Perak - Maumere	via reo	545,192
58	Tanjung Perak - Lewoleba	via reo, maumere	499,428
59	Tanjung Perak - Rote	via reo, maumere, lewoleba	511,118
60	Tanjung Perak - Sabu	via reo, maumere, lewoleba, rote	524,783
61	Tanjung Perak - Waingapu	via reo, maumere, lewoleba, rote, sabu	598,815
62	Tanjung Priok - Biak		668,325
63	Tanjung Priok - Serui	via biak	618,002
64	Tanjung Priok - Nabire	via biak, serui	629,543
65	Tanjung Priok - Wasior	via biak, serui, nabire	644,200
66	Tanjung Priok - Manokwari	via biak, serui, nabire, wasior	773,838
67	Tanjung Priok - Ternate		616,370
68	Tanjung Priok - Tobelo	via ternate	637,211
69	Tanjung Priok - Babang	via ternate, tobelo	677,574
70	Tanjung Priok - Kijang		537,786
71	Tanjung Priok - Natuna	via kijang	527,619
72	Ternate - Tobelo		429,475
73	Ternate - Babang	via tobelo	473,205
74	Ternate - Tanjung Priok	via tobelo, babang	668,472
75	Timika - Tanjung Perak		648,278
76	Tobelo - Babang		449,835
77	Tobelo - Tanjung Priok	via babang	647,631
78	Tual - Fak-Fak		549,113
79	Tual - Kaimana	via fak-fak	575,369
80	Tual - Timika	via fak-fak, kaimana	608,253
81	Tual - Tanjung Perak	via fak-fak, kaimana, timika	794,446
82	Waingapu - Tanjung Perak		522,912
83	Wasior - Manokwari		406,224
84	Wasior - Tanjung Priok	via manokwari	606,461

MENTERI PERHUBUNGAN  
REPUBLIK INDONESIA,

IGNASIUS JONAN